

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yang telah dibahas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan hasil bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *return* pada perusahaan property yang terdaftar di BEI selama periode 2011 - 2015, hal ini ditunjukkan oleh distribusi t hitung sebesar  $0,478 < t$  tabel  $1,687$  dengan taraf signifikan  $0,05$  dan nilai signifikan  $0,644 > 0,05$  hasil tersebut lebih besar dari pada nilai probabilitasnya. Data inflasi bulanan selama periode penelitian cenderung stabil yang mengakibatkan *return* yang diperoleh dari fluktuasi harga saham cenderung stabil sehingga kemungkinan kecil mendapatkan *return* abnormal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 - 2015.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap *return* saham hal ini ditunjukkan oleh distribusi t hitung sebesar  $0,924 < 1,678$  dengan taraf signifikan  $0,05$  dan nilai signifikan  $0,380 > 0,05$  hasil tersebut

lebih besar dari pada nilai probabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 - 2015, Fluktuasi nilai tukar rupiah akan menimbulkan risiko pertukaran yang menguntungkan dan merugikan. Bila fluktuasi nilai rupiah dalam kondisi normal maka risikonya terhadap arus kas dan *value* perusahaan adalah menguntungkan. Sedangkan bila terjadi depresiasi rupiah maka risikonya terhadap arus kas dan *value* perusahaan adalah merugikan.

3. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama - sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi F hitung sebesar  $0,949 > F$  tabel 3.25 dan nilai signifikansi  $0,423 > 0,05$ , dengan demikian model regresi adalah baik dan layak untuk penelitian. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah disampaikan diatas serta dalam menggali data yang dipergunakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan ketika terjadi kenaikan nilai tukar rupiah atau menguatnya nilai tukar rupiah di suatu negara maka sebaiknya perusahaan memaksimalkan kegiatan ekspor produk ke Negara lain karena akan meningkatkan *return* yang mana para investor akan meminati perusahaan tersebut.
2. Disarankan kepada peneliti - peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan batasan - batasan tertentu yang lebih bervariasi agar memperoleh kesimpulan yang lebih baik dari pada penelitian ini.
3. Pengambilan periode penelitian yang hanya 4 tahun, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham perusahaan di BEI secara historikal. Menambah jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, makin banyak jumlah sampel penelitian lebih bisa mewakili hasil penelitian.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menspesifikasikan ataupun menambah variabel terikat dengan return saham. Penelitian ini hanya

dilakukan pada satu sub sektor yaitu perusahaan property sehingga hasil penelitian ini belum memberikan hasil yang general dan bisa jadi hasil ini akan sama atau berbeda jika diujikan pada sektor atau sub sektor lainnya.

